

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat di peroleh dari analisa berdasarkan hasil yang didapat dari penelitian yang mengenai pengaruh Cash Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Cash Deviden PT. Telekomunikasi Indonesia.Tbk periode tahun 2012 -2016, maka mendapat kesimpulan yang di peroleh dalam penelitian ini:

1. Cash Ratio tidak berpengaruh secara parsial terhadap Cash Deviden Hal tersebut dapat dijelaskan pada Uji t dimana Variabel Cash Ratio memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 0.336 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 2.093 ( $0,336 < 2.096$ ). dengan nilai signifikansi 0,741 lebih besar dari 0,05 ( $0,741 > 0,05$ ), maka  $H_0$  di terima berarti Cash Ratio tidak berpengaruh pada DPR pada pada perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia.Tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2012 -2016, artinya setiap peningkatan ataupun penurunan yang terjadi pada Cash Ratio tidak akan memberikan dampak langsung pada DPR.
2. Debt to Equity Ratio berpengaruh secara parsial terhadap Cash Deviden . Hal tersebut dapat dijelaskan pada Uji t dimana Variabel Debt to Equity Ratio memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 3,620 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2.096 ( $3,620 > 2.096$ ). dengan nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ), maka  $H_0$  di tolak berarti Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap DPR pada perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia.Tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2012 -2016, artinya setiap peningkatan ataupun penurunan yang terjadi pada Debt to Equity Ratio akan memberikan dampak langsung pada DPR.
3. Cash Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh secara simultan terhadap Cash Deviden , hal ini dapat dilihat dengan UJI F Nilai F hitung  $>$  F Tabel ( $6.707 > 5.592$ ) dengan nilai signifikan sebesar 0,007 (  $sign < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak . maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara Cash Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap DPR pada perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia.Tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2012 -2016, artinya setiap peningkatan atau penurunan Cash Ratio dan Debt to Equity yang terjadi secara bersamaan akan memberikan dampak perubahan secara langsung pada DPR.

## 5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan penelitian yang telah di simpulkan di atas, maka peneliti perlu memberikan saran yang dapat di ajukan untuk menjadi masukan kepada pihak yang berkepentingan adalah sebagai berikut:

1. Kepada manajemen perusahaan di sarankan untuk lebih memperhatikan Cash Ratio dan Debt to Equity Ratio yang terkait dengan Cash Deviden, semakin baik Cash Ratio atau persentasenya semakin tinggi maka semakin baik dan begitu juga dengan Debt to Equity Ratio dengan presentasi yang sangat tinggi maka akan mengurangi rasa percaya investor terhadap perusahaan tersebut di karenakan semakin tinggi presentase Debt to Equity Ratio maka sebagian besar perusahaan lebih besar hutang dari pada modal agar tidak mempunyai beban perusahaan yang inggi.dan bisa berakibat pengaruhnya kepercayaan investor terhadap perusahaan emiten dalam mengelolah manajemen keuangan perusahaan emiten dan bisa berdampak terhadap aktivitas kinerja perusahaan tersebut . karena laporan keuangan perusahaan akan mencerminkan suatu kualitas perusahaan yang akan berdampak untuk memberi kenyamanan kepada investor untuk menanamkan sahamnya.
2. Kepada Investor  
Kepada investor disarankan untuk memperhatikan keputusan dan kebijakan yang di ambil oleh perusahaan secara menyeluruh, di karenakan kinerja perusahaan tidak hanya dilihat dari analisis yang di buat oleh peneliti dalam satu atau dua rasio keuangan saja tetapi juga memperhatikan kinerja keuangan dan manajemen perusahaan secara keseluruhan agar tidak menyimpang dari perkiraan yang diinginkan oleh ivestor dalam menanamkan sahamnya sesuai dengan perjanjian dalam jenis jenis saham yang akan di bagikan keuntungannya kepada investor .
3. Kepada Peneliti  
Penelitian ini hanya terfokus pada perusahaan sektor telekomunikasi, sehingga diharapkan kepada penelitian selanjutnya dapat mencari di sektor lainya, dan untuk variabel penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel-variabel lainya yang mendukung dengan kebijakan deviden atau membuat sempel yang lebih banyak lagi dalam perusahaan yang berkembang dengan melihat perkembangan perekonomian di suatu negara tersebut yang dapat mempengaruhi kebijakan manajemen keuangan perusahaan, dengan memberikan langkah-langkah saran yang lebih efektif dan efesien dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.